

HAKIKAT DONGENG DALAM *LE CHÂTEAU DE PICTORDU* KARYA GEORGE SAND



FIRDA
F051171003



Optimized using
trial version
www.balesio.com

PROGRAM STUDI SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

HAKIKAT DONGENG DALAM *LE CHÂTEAU DE PICTORDU* KARYA GEORGE SAND

Disusun oleh:
FIRDA (F051171003)



**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

20



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**HAKIKAT DONGENG DALAM *LE CHÂTEAU DE PICTORDU* KARYA
GEORGE SAND**

FIRDA

F051171003

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Sastra Prancis

pada

PROGRAM STUDI SASTRA PRANCIS
DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024



SKRIPSI**HAKIKAT DONGENG DALAM *LE CHÂTEAU DE PICTORDU* KARYA GEORGE SAND****FIRDA****F051171003**

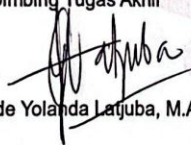
Skripsi

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 5 Juni 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Sastra Prancis
Departemen Barat Roman
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan,
Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A.



Mengesahkan,
Ketua Program Studi

Dr. Prasuridiaswarini, M.A.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "HAKIKAT DONGENG DALAM NOVEL *LE CHÂTEAU DE PICTORDU* KARYA GEORGE SAND" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A. sebagai Pembimbing Utama dan Irma Nurul Husnal Chotimah, M.Pd. sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar. 05-06-2024



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim..

Q.S Al – Isra’ ayat 7: “Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri”

“Hanya karena proses anda lebih lama dari yang lain, bukan berarti anda gagal”
-Harald Sandres-

Tidak ada halaman yang lebih indah dalam skripsi ini, kecuali halaman ucapan terimakasih. Alhamdulillah rabbil’ alamin, puji syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini, saya persembahkan untuk:

Dr. Prasuri Kuswarini, M.A selaku ketua departemen Sastra Prancis yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan ini. Terima kasih banyak *Madame* mendidik dengan sangat baik selama mengenyam bangku perkuliahan.

Masdiana SS.,M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan terhadap penulis dalam menyelesaikan studi di Departemen Sastra Prancis dengan sangat baik dan penuh cinta. Terima kasih sedalam-dalamnya *Madame* telah banyak membantu penulis dan selalu siap sedia membimbing penulis semasa perkuliahan.

Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A selaku Dosen Pembimbing I dalam penelitian ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya *Madame* atas masukan, arahan dan kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Irma Husnul Chotimah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini. Terima kasih yang sedalam-dalamnya *Madame* telah memberikan waktu berharganya untuk membimbing, memberikan arahan dan dukungan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Alm. Ayah tercinta, cinta pertama dan sosok yang menginspirasi penulis. Alhamdullillah tidak sempat mendidik dan menemani masa kanak-kanak penulis hingga dewasa, namun beliau selalu menjadi sosok pertama dalam setiap langkah penulis.

Pintu surga penulis, terima kasih telah berperan sangat penting dalam kehidupan ini, terima kasih segala cinta dan doa tulusmu yang tak henti-hentinya engkau panjatkan untuk penulis. Semoga selalu sehat dan panjang umur hingga dapat menikmati



mu.

Terima kasih tuan telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi menjadi rumah yang nyaman untuk penulis, yang telah menjadi segala hal. Yang selalu mendukung memberikan semangat untuk tanpa kenal kata menyerah. Penasihat yang baik dan senantiasa *taught me how to love, but not how to stop.*

Kedua mertua, terima kasih telah siap sedia membantu penulis baik dari materi mau pun non materi. Terima kasih walaupun kalian sangat menginginkan cucu, kalian tidak pernah mendesak penulis bahkan kalian selalu memahami dan mendukung keputusan penulis.

Teruntuk ketiga saudara penulis, kakak Dana, kakak Appu dan Ikka. *I love you more*. Untuk doa, dukungan, dorongan, bantuan, semangat dan semuanya selama ini hingga penulisan skripsi. Terima kasih telah menjadi saudara(i) kandung penulis.

Les Chevaliers, sayang dan benciku selama kuliah. Teman menghabiskan waktu dan menghabiskan uang. Saudara lain selama di Makassar. Terima kasih doa, semangat dan dukungannya. *Love u all*.

Sahabat-sahabat sejak SMP, orang-orang super sibuk namun selalu sempat memberi doa dan dukungan untuk penulis. *Love u all*.

Chers amies lit. Francais 17, terima kasih untuk kisah kasih di bangku kuliahnya.

Untuk orang-orang yang telah mau penulis repotkan baik itu sebagai tempat berkeluh kesah, sampai membantu penulis mengurus sana sini selama penulisan skripsi ini selesai. Terutama pemilik NIM F051201045 *Merci beaucoup yaaa*

Teruntuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang menikmati setiap suka dan duka. Terima kasih untuk tidak menyerah pada keadaan sesulit apapun itu walaupun sering kali mengeluh.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, berbagai saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Peneliti,

FIRDA
F051171003



ABSTRAK

FIRDA. **Hakikat Dongeng Dalam *Le Château de Pictordu* Karya George Sand** (dibimbing oleh Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A dan Irma Nurul Husnal Chotimah, M.Pd).

Hakikat dongeng sebagai bagian dari dongeng itu sendiri yang terdiri dari unsur-unsur dongeng dan ciri-ciri dongeng. Dongeng sebagai bentuk cerita fantasi yang penuh keanehan, secara logika mungkin tidak dapat diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang hakikat dongeng dengan menggunakan teori dongeng Vladimir Propp dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada tujuh person dramatis dalam menentukan karakter pada cerita *Le Château de Pictordu* Karya George Sand yaitu lingkup tindakan penjahat (*Villain*), lingkup tindakan pemberi (*Provider*), lingkup tindakan penolong (*Helper*), lingkup tindakan putri dan ayahnya (*The princess and her father*), lingkup tindakan perantara (*Dispatcher*), lingkup tindakan pahlawan (*Hero*), lingkup tindakan pahlawan palsu (*False hero*). Kemudian ada dua puluh satu fungsi yang ditemukan dari tiga puluh satu fungsi teori Vladimir Propp. Dan terdapat pula tema dan latar dalam cerita *Le Château de Pictordu* Karya George Sand. Adapun tiga wujud moral dalam cerita *Le Château de Pictordu* Karya George Sand yaitu pertama (wujud moral hubungan manusia dengan diri sendiri), kedua (wujud moral hubungan manusia dengan manusia lainnya dan lingkungan) dan ketiga (wujud moral hubungan manusia dengan Tuhan).

Kata kunci: Dongeng, Moral, Person Dramatis, Teori Fungsi, Vladimir Propp



ABSTRACT

FIRDA. ***The Essence of Fairy Tales in Le Château de Pictordu by George Sand***
(supervised by Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A and Irma Nurul Husnal Chotimah, M.Pd).

The essence of fairy tales as part of the fairy tale itself which consists of elements of fairy tales and the characteristics of fairy tales. Fairy tales as a form of fantasy stories full of strangeness, may logically be unacceptable. This study aims to explain the essence of fairy tales using Vladimir Propp's fairy tale theory with qualitative descriptive methods. The results of this study show that there are seven dramatic personae in determining the character in George Sand's Le Château de Pictordu, namely the sphere of action of the villain, the sphere of action of the giver (Provider), the sphere of action of the helper (Helper), the sphere of action of the daughter and father (The princess and her father), the sphere of action of the intermediary (Dispatcher), the sphere of action of the hero (Hero), the sphere of action of the false hero (False hero). Then there are twenty-one functions found out of the thirty-one functions of Vladimir Propp's theory. And there are also themes and settings in George Sand's Le Château de Pictordu. There are three moral forms in George Sand's Le Château de Pictordu, namely first (moral form of human relationship with oneself), second (moral form of human relationship with other humans and the environment) and third (moral form of human relationship with God).

Keywords : Dramatic Personae, Fairy Tale, Function theory, Morality, Vladimir Propp



Optimized using
trial version
www.balesio.com

RÉSUMÉ

FIRDA. *L'essence des contes de fées dans Le Château de Pictordu de George Sand*
(supervisé par Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A and Irma Nurul Husnal Chotimah, M.Pd).

L'essence des contes de fées dans le cadre du conte de fées lui-même, qui se compose d'éléments de contes de fées et des caractéristiques des contes de fées. Cette étude vise à expliquer l'essence des contes de fées en utilisant la théorie des contes de fées de Vladimir Propp avec des méthodes descriptives qualitatives. Les résultats de cette étude montrent qu'il existe sept personnages dramatiques dans la détermination du personnage dans Le Château de Pictordu de George Sand, à savoir la sphère d'action du méchant, la sphère d'action du donneur (Pourvoyeur), la sphère d'action de l'assistant (Aide), la sphère d'action de la fille et du père (La princesse et son père), la sphère d'action de l'intermédiaire (Dispatcher), la sphère d'action du héros (Hero), la sphère d'action du faux héros (Flase hero). Ensuite, il y a vingt-et-une fonctions trouvées sur les trente-et-une fonctions de la théorie de Vladimir Propp. Et il y a aussi des thèmes et des décors dans Le Château de Pictordu de George Sand. Il y a aussi trois formes morales dans Le Château de Pictordu de George Sand, à savoir la première (forme morale de la relation humaine avec soi-même), la deuxième (forme morale de la relation humaine avec les autres humains et l'environnement) et la troisième (forme morale de la relation humaine avec Dieu).

Mots-clés: Conte, Moralité, Personnages Dramatiques, Théorie des Fonctions, Vladimir Propp



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RÉSUMÉ	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Tujuan Penelitian	2
1.6 Manfaat Penelitian	2
1.5 Metode Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	4
1.1 Landasan Teori	4
1.2 Tinjauan Pustaka	9
BAB III PEMBAHASAN	11
3.1 Hakikat Dongeng dalam <i>LE CHÂTEAU DE PICTORDU</i>	11
3.2 Wujud Moral dalam <i>Le Château de Pictordu</i>	45
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN SEKUEN	51



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan personal yang meliputi pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan manusia yang diwujudkan dalam bentuk gambaran konkret. Sastra merangkum elemen-elemen seperti pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, keyakinan, ekspresi, bentuk, dan bahasa. Saryono (2009, hal. 18) menambahkan bahwa sastra memiliki kemampuan untuk merekam pengalaman empiris-natural maupun nonempiris-supernatural, sehingga menjadi saksi dan komentator dalam dinamika kehidupan manusia.

Menurut Mursal Esten (Esten, 2013), sastra adalah ekspresi artistik yang merefleksikan dan menginterpretasikan realitas kehidupan manusia melalui bahasa, seringkali membawa nilai estetik, moral, dan konsepsional. Ia tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai kritik sosial dan medium untuk mengeksplorasi dan mempengaruhi pandangan serta aspirasi masyarakat. Contoh karya sastra yang populer adalah novel. Novel, yang dalam bahasa Italia disebut "novella" dan dalam bahasa Yunani "novellus", masuk ke Indonesia dengan nama yang sama. Novella sendiri berarti karya prosa fiksi yang panjangnya moderat, tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek, seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2019, hal. 9).

Novel adalah cerita fiksi yang ditulis dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik, biasanya menggambarkan interaksi manusia dengan lingkungannya. Dalam sebuah novel, penulis berupaya mengarahkan pembaca kepada gambaran realitas kehidupan melalui ceritanya. Sebagai contoh, novel *Le Château de Pictordu* (selanjutnya LCDP) karya George Sand, novelis Prancis terkemuka, membahas kehidupan manusia dan lingkungannya dengan elemen mistis, sehingga dapat dikategorikan sebagai dongeng.

Dongeng merupakan bentuk narasi sastra kuno yang sering menggambarkan peristiwa luar biasa, biasanya melibatkan fantasi daripada kejadian nyata (Wahyani, et al., 2022). Cerita-cerita ini sering kali menjadi narasi pertama yang ditemui anak-anak dan sering mencerminkan elemen budaya nasional, membentuk pandangan dunia anak (Volovyk, 2021). Dongeng dikenal mengandung nilai moral dan sosial yang berkontribusi dalam membentuk karakter anak-anak (Muslimah, 2023). Mereka sering melibatkan elemen magis dan kejutan, membuatnya populer di kalangan siswa karena elemen fantasi yang kuat (Velicia, Liu, & Huang, 2023). Selain itu, dongeng dicirikan oleh struktur narasinya, sering melibatkan akhir yang bahagia atau awal yang baru, dan dapat disesuaikan dengan berbagai konteks budaya dan sejarah (Smyk, 2023).



dalam sastra adalah penguraian karya sastra menjadi bagian-bagian. Pendekatan struktural memudahkan pemahaman karya sastra memberikan ruang untuk penilaian berdasarkan sistem dan unsur (Smyk, 2000, hal. 112) menyebutkan bahwa pendekatan objektif dalam fokus pada unsur intrinsik, mempertimbangkan aspek-aspek seperti struktur kalimat, tema, plot, dan karakter.

LCDP mengisahkan Diane, anak berusia 8 tahun dengan latar kehidupan di Prancis. Kisahnya mengeksplorasi interaksi Diane dengan keluarganya, termasuk ibu tiri dan ayahnya, serta perjalanan hidupnya yang penuh dengan tantangan dan kemenangan. Novel ini mengajak pembaca untuk merasakan empati dan mengambil pelajaran tentang kesabaran dan kemampuan memaafkan.

Peneliti memilih novel ini sebagai objek penelitian karena tertarik pada elemen cerita rakyat, legenda, dan dongeng. Fenomena imajinasi anak tentang supranatural dan realitas di dalam novel ini, dengan adanya mimpi dan khayalan, menjadi daya tarik khusus. Penelitian ini akan berfokus pada "Hakikat Dongeng dalam Novel *Le Château de Pictordu*" oleh George Sand.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah membaca novel *Le Château de Pictordu* karya George Sand ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Mitos peri dalam novel *Le Château de Pictordu*
2. Stereotype ibu tiri dalam novel *Le Château de Pictordu*
3. Wujud moral cerita dongeng pada novel *Le Château de Pictordu*
4. Hakikat dongeng dalam *Le Château de Pictordu*

1.3 Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah dalam novel *Le Château de Pictordu* karya George Sand, penulis akan membatasi masalah pada Hakikat Dongeng dalam Novel *Le Château de Pictordu* karya George Sand.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam Novel *Le Château de Pictordu* karya George Sand :

1. Bagaimana hakikat dongeng digambarkan dalam novel *Le Château de Pictordu*?
2. Seperti apa wujud moral disampaikan dalam novel *Le Château de Pictordu*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi hakikat dongeng dalam novel *Le Château de Pictordu*
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan wujud moral dalam novel *Le Château de Pictordu*

1.6 Manfaat Penelitian



an untuk menghasilkan manfaat yang signifikan, baik dari segi
tis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bidang
r, khususnya dalam pemahaman tentang hakikat dongeng. Hasil
kan dapat menjadi sumber referensi penting dalam analisis karya-
d, memperkaya kajian sastra di tingkat akademis.

2. **Manfaat Praktis:** Secara praktis, studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penikmat sastra tentang esensi dongeng dalam LCDP. Ini diharapkan akan memperluas apresiasi dan penghayatan pembaca terhadap karya sastra yang unik ini, memadukan unsur dongeng dan realitas.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang meliputi penuturan, pemaparan, analisis, dan interpretasi. Metode kerja ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis masalah yang telah ditentukan dalam penulisan. Proses pengumpulan data untuk mengembangkan tulisan ini dilakukan sebagai berikut:

1.5.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Artinya, data yang dianalisis akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang meliputi penuturan, pemaparan, analisis, dan interpretasi. Metode ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis masalah yang telah ditentukan dalam penulisan.

1.5.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari novel LCDP, yang berfokus pada aspek hakikat dongeng dan wujud moral yang terdapat dalam novel. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti buku-buku, artikel, jurnal, sumber internet, serta biografi dan karir George Sand yang relevan dengan penelitian ini.

1.5.3 Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan memeriksa dan menganalisis langsung isi novel LCDP, sedangkan pengumpulan data sekunder melibatkan pencarian informasi dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.5.4 Tahap Analisis Data



Optimized using
trial version
www.balesio.com

data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik menganalisis unsur-unsur dalam karya sastra itu sendiri, seperti tema, tokoh, latar, alur, dan gaya bahasa dalam novel LCDP. Sementara itu, pendekatan ekstrinsik mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi karya sastra, menggunakan teori-teori relevan yang dijelaskan. Dalam penelitian ini, teori struktural Vladimir Propp digunakan sebagai dasar analisis.